

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari perhitungan statistic yang dilakukan yakni pengujian uji F (Simultan) dari 2 variabel yang diteliti bahwa 2 variabel (Inovasi dan Keunggulan Bersaing) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada usaha warung kopi Nia Otonia di Kota Kuala Tungkal Jambi.

Hal ini dibuktikan dengan melakukan uji t (Parsial) dimana kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikan dibawah 0.05 yang merupakan batas signifikansi. Kemudian dari penelitian ini juga dapat kita lihat bahwa Inovasi memeberikan pengaruh sebesar 84,5% terhadap keunggulan bersaing pada usaha warung kopi Nia Otonia di Kota Kuala Tungkal Jambi.

5.1 Deskripsi Hasil

5.1.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Usaha Warung Kopi Nia Otonia di Kota Kuala Tungkal Jambi. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 40 responden. Berdasarkan data yang diperoleh, karakteristik responden ditabulasi sebagai berikut :

Tabel 5.1

Tabulasi Identitas Responden

No.	Item	Keterangan	Jumlah
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	30
		Perempuan	10
2.	Usia	16-20 tahun	25
		21-25 tahun	10
		26-30 tahun	3
		>31 tahun	2
3.	Pekerjaan	Pelajar / Mahasiswa	20
		PNS	5
		Wiraswasta	7
		Lainnya	8
4.	Penghasilan / UangSaku	<Rp. 1.000.000,-	20
		Rp.1.000.000,-s/d Rp.1.500.000,-	9
		Rp.1.500.000,-s/d Rp.2.000.000,-	6
		>Rp.2.000.000,-	5

Sumber: Data Kuisisioner yang di olah, 2021

A. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada tabel 5.2 sebagai berikut:

Tabel 5.2

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Laki-laki	30	75
2.	Perempuan	10	25
Jumlah		40	100

Sumber: Data Primer yang diolah,2020

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, responden yang paling dominan adalah Laki-laki sebanyak 30 orang (75%).Sedangkan yang berjenis kelamin Perempuan

sebanyak 10 orang (25%).Hal ini membuktikan bahwa pelaku konsumen warung kopi Nia Otonia didominasi oleh Laki-laki.

B. Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang usia dari responden yang dapat dilihat pada tabel 5.3 sebagai berikut :

Tabel 5.3

Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	16-20 tahun	25	62,5
2.	21-25 tahun	10	25
3.	26-30 tahun	3	7,5
4.	>31 tahun	2	5
Jumlah		40	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan responden berdasarkan usia yang dominan adalah usia 16-20 tahun sebanyak 25 orang (62,5%), usia 21-25 tahun sebanyak 10 orang (25%), usia 26-30 tahun sebanyak 3 orang (7,5%), dan usia > 31 tahun 2 orang (5%).

C. Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pekerjaan dari responden yang dapat dilihat pada tabel 5.4 sebagai berikut :

Tabel 5.4

Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	Pelajar / Mahasiswa	20	50

2.	PNS	5	12,5
3.	Wiraswasta	7	17,5
4.	Lain-lain	8	20
Jumlah		40	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan responden berdasarkan pekerjaan yang dominan adalah Pelajar / Mahasiswa sebanyak 20 orang (50%), Lain-lain sebanyak 8 orang (20%), Wiraswasta sebanyak 7 orang (17,5%) dan PNS sebanyak 5 orang (12,5%).

D. Berdasarkan Penghasilan / Uang Saku

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang penghasilan / uang saku dari responden yang dapat dilihat pada Tabel 5.6 sebagai berikut :

Tabel 5.5

Responden Berdasarkan Penghasilan / Uang Saku

No.	Penghasilan / Uang Saku	Jumlah Responden	Presentase(%)
1.	< Rp.1.000.000,-	20	50
2.	Rp.1.000.000,-s/d Rp.1.500.000,-	9	22,5
3.	Rp.1.500.000,-s/d Rp.2.000.000,-	6	15
4.	> Rp. 2.000.000,-	5	12,5
Jumlah		40	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan responden berdasarkan penghasilan / uang saku yang dominan adalah < Rp.1.000.000,- sebanyak 20 orang (50%), Rp.1.000.000,-s/d Rp.1.500.000,- sebanyak 9 orang (22,5%), Rp.1.500.000,-s/d Rp.2.000.000,- sebanyak 6 orang (15%) dan > Rp. 2.000.000,-

sebanyak 5 orang (12,5).

5.1.2 Tanggapan Responden

Untuk memperoleh gambaran mengenai variabel inovasi terhadap keunggulan bersaing, maka dapat diterangkan hasil deskriptif berupa tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

A. Inovasi (X)

Menurut Suryana (2014) Inovasi adalah kreativitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang dimiliki. Hasil tanggapan responden mengenai pertanyaan yang diajukan seputar variabel inovasi disajikan sebagai berikut :

Tabel 5.6
Tabulasi Tanggapan Responden mengenai Inovasi

No	Pernyataan	N	Min	Max	Mean
1	Jenis rasa produk warung kopi Nia Otonia berbagai macam variasi	24	3	5	4
2	Warung kopi Nia Otonia menghasilkan produk yang beragam sehingga memunculkan banyak pilihan	23	2	5	3,5
3	Perubahan desain interior dari warung kopi Nia Otonia mengikuti perkembangan zaman	26	4	5	4,5
4	Warung kopi Nia Otonia selalu menciptakan produk baru yang dapat menarik perhatian konsumen	25	2	5	3,5
5	Warung kopi Nia Otonia menawarkan pilihan produk yang bermutu baik	26	4	5	4,5
6	Kualitas produk yang ditawarkan sesuai dengan yang dijanjikan pihak warkop Nia Otonia	24	2	5	3,5
Rata-rata					3.92

Sumber : Data kuisisioner yang diolah, 2021.

Dimensi inovasi terdiri dari 6 indikator. Nilai rata-rata dari indikator dimensi ini disajikan dalam tabel 5.8. dari tabel tersebut dapat disimpulkan

bahwa secara rata-rata persepsi responden terhadap pernyataan dari indikator-indikator dimensi motivasi memiliki rata-rata sebesar 3,5. Angka ini menunjukkan bahwa konsumenusaha warung kopi Nia Otonia Kuala Tungkal Jambi setuju bahwa mereka berhasil dalam kewirausahaan.

B. Keunggulan Bersaing (Y)

Keunggulan bersaing adalah kemampuan suatu badan usaha untuk memberikan nilai lebih terhadap produknya dibandingkan para pesaingnya dan nilai tersebut memang mendatangkan manfaat bagi pelanggan (Stygraha, 1994). Hasil tanggapan responden mengenai pertanyaan yang diajukan seputar variabel keunggulan bersaing disajikan sebagai berikut :

Tabel 5.7
Tabulasi Tanggapan Responden mengenai Keunggulan Bersaing

No	Pernyataan	N	Min	Max	Mean
1	Desain tempat dari warung kopi Nia Otonia unik	30	3	5	4
2	Warung kopi Nia Otonia merupakan tongkrongan yang tepat untuk orang-orang pada zaman milenial ini	29	2	5	3,5
3	Harga produk di warung kopi Nia Otonia sesuai dengan rasa dan pelayanan yang didapatkan	32	4	5	4,5
4	Harga produk di warung kopi Nia Otonia yang terjangkau yang membuat warung kopi ini diminati banyak konsumen	26	2	5	3,5
5	Produk dari warung kopi Nia Otonia memiliki ciri khas yang jarang dijumpai dari dari warung kopi lain	33	4	5	4,5
6	Warung kopi Nia Otonia memiliki desain tempat yang khas yang tidak dapat ditiru oleh warung kopi lain	28	3	5	4
7	Warung kopi Nia Otonia memiliki banyak	30	2	5	3,5

	keunggulan dibandingkan dengan warung kopi lain sehingga konsumen loyal dan tidak mudah berpaling ke warung kopi lain				
Rata-rata					3.93

Sumber : Data Kuisisioner yang diolah 2021.

Dimensi keunggulan bersaing terdiri dari 7 indikator. Nilai rata-rata dari indikator dimensi ini disajikan dalam tabel 5.9. dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata persepsi responden terhadap pernyataan dari indikator-indikator dimensi keunggulan bersaing memiliki rata-rata sebesar 4. Angka ini menunjukkan bahwa warkop Nia Otonia Kuala Tungkal Jambi setuju bahwa mereka berhasil dalam kewirausahaan.

5.1.3 Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas (uji ketepatan) digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid atau sah, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Untuk item-item pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrumen pertanyaan. Uji Reliabilitas (keandalan) juga dilakukan pada kedua variabel bebas maupun variabel terikat. Dari hasil uji validitas, item-item pernyataan dan indikator yang dinyatakan valid diukur realibilitasnya atau keandalannya dengan bantuan program SPSS ver. 23.0. begitu pula pendapat secara teori menurut Nazir (1983) suatu alat ukur dinyatakan memiliki realibilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat tersebut mantap. Dapat diartikan bahwa alat tersebut stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat juga diramalkan (*predictability*).

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. (Dwi Priyanto: 2010) Cronbach Alpha sangat cocok di gunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentang (misal 0-20,0-50). Dan untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Suatu variabel di katakan reliabel, apabila hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Tabel 5.8

Tabel rangkuman hasil uji validitas

No. Soal	r Hitung	Syarat	Keterangan
1	0.717	> 0.300	Item soal valid
2	0.625	> 0.300	Item soal valid
3	0.620	> 0.300	Item soal valid
4	0.514	> 0.300	Item soal valid
5	0.584	> 0.300	Item soal valid
6	0.690	> 0.300	Item soal valid
7	0.486	> 0.300	Item soal valid
8	0.679	> 0.300	Item soal valid
9	0.323	> 0.300	Item soal valid
10	0.377	> 0.300	Item soal valid
11	0.769	> 0.300	Item soal valid
12	0.741	> 0.300	Item soal valid

Tabel 5.9

Reliability Statistic

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	12	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	13

Uji validitas dengan melihat hasil r hitung dibandingkan dengan r table. Jika hasil r hitung lebih besar dari r table maka pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Jika dilihat hasil uji validitas, maka semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung semuanya lebih besar dari r table ($r = 0.300$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner penelitian ini semuanya valid.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach (α) lebih besar dari 0.6 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian yang telah dilakukan dengan 12 item pernyataan kuesioner dapat diandalkan (reliabel) dan valid untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

B. Uji Hipotesis

Analisis regresi linear digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari perhitungan statistic adalah sebagai berikut :

Tabel 5.10

Hasil Perhitungan statistic

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.486	.062	.48476

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.845	1	.845	13.598	.005 ^a
	Residual	8.930	38	.235		
	Total	9.775	39			

b. Dependent Variable: Y

Untuk melakukan pengujian secara parsial dilakukan dengan uji t. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan (α) sebesar 0,05 dan d.f=2,04.

1. Variabel Inovasi

Dari hasil pengujian diperoleh untuk variabel X nilai signifikansinya adalah 0,005. Dengan demikian menggunakan batas signifikan 0,05 nilai P_{value} tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 5% yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel inovasi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing.

A. Koefisien Determinasi

Pada tabel ini dapat dilihat nilai Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,486 artinya variasi yang terjadi pada variabel independen sebesar 48,6% dapat dijelaskan oleh pengaruh variabel independen. Dan sisanya 51,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variable yang diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Pembahasan

Pengaruh Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing

Menurut Suryana (2014) Inovasi adalah kreativitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang dimiliki. Inovasi dalam kreasi secara terus-menerus akan produk lain dari yang dirasakan dapat memuaskan kebutuhan mereka. Dalam hal ini para pelaku usaha dapat menerapkan sebuah kreativitas dan dapat menemukan peluang baru terhadap usahanya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap usaha warung kopi Nia Otonia di Kuala Tungkal Jambi, diperoleh nilai signifikan $0,005 < 0,05$ yang berarti bahwa secara parsial inovasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hasil temuan untuk variabel inovasi pada penelitian ini juga didukung oleh temuan yang dilakukan oleh suci (2019) yang juga menemukan bahwa variabel inovasi berpengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Ugi Triyana dan Maya Setiawardani (2018) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa strategi inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.

Penelitian oleh Andri Maulana Permadi (2012) menyimpulkan bahwa kreativitas dan inovasi secara simultan berpengaruh besar terhadap Keunggulan Bersaing. Sedangkan secara parsial pengaruh kreativitas terhadap keunggulan bersaing masuk dalam kategori kuat dan pengaruh inovasi terhadap keunggulan bersaing secara parsial masuk dalam kategori rendah.

Penelitian oleh Derra Risma Shintia (2012) kesimpulannya adalah Inovasi produk tergolong pada kategori baik dan berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap keunggulan bersaing.

Penelitian oleh Disma Rangga (2013) menyimpulkan bahwa Secara bersama-sama variabel kreativitas produk dan inovasi produk memberikan kontribusi atau Pengaruh terhadap keunggulan bersaing, Tetapi Kreativitas produk berpengaruh positif tidak signifikan tetapi masih ada faktor lain diluar kreativitas produk yang lebih mempengaruhi seperti inovasi produk, lokasi toko yang strategis, display toko yang menarik perhatian pengaruh orientasi pasar dan orientasi teknologi.